

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian disektor pertanian. Pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup bekerja pada sektor pertanian. Berdasarkan hasil penelitian Serikat Petani Indonesia (SPI), hampir setengah dari populasi Indonesia adalah petani. Pertanian skala kecil bukan sekedar kegiatan ekonomi namun kehidupan bagi kita semua. Realita adanya kemiskinan, kelaparan dan gizi buruk di lumbung-lumbung pangan negeri ini menjadi pertanda buruk dari agenda pembangunan pemerintahan dalam memenuhi hak petani atas kehidupan dan standar yang layak.

Salah satu komoditas pertanian yang diharapkan dapat bergerak positif dalam hal peningkatan produksi dan pendapatannya adalah padi. Padi merupakan tanaman yang paling penting di negara kita Indonesia ini. Betapa tidak karena makanan pokok di Indonesia adalah nasi dari beras yang tentunya dihasilkan oleh tanaman padi. Permintaan terhadap beras terus meningkat sejalan dengan pertambahan populasi dan kesadaran masyarakat terhadap menu gizi. Sedangkan pertambahan produksi beras lebih kecil dan tidak mampu mengimbangi pertambahan tingkat permintaan beras.

Usaha tani padi sawah atau biasa disebut dengan budidaya padi sawah merupakan salah satu usaha tani utama di Indonesia. Menurut Hamdan (Balai

pengkajian teknologi pertanian Bengkulu) upaya untuk meningkatkan produksi pertanian (padi) telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah melalui lembaga-lembaga penelitian, lembaga swadaya masyarakat, dan perguruan tinggi. Akan tetapi didalam pelaksanaannya diperoleh fakta bahwa masih terjadi perbedaan yang tinggi antara potensial produksi padi berbeda dengan hasil yang diperoleh petani.

Perbedaan hasil umumnya disebabkan oleh faktor sosial ekonomi dan faktor teknis. Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi keterbatasan petani untuk menggunakan inovasi teknologi budidaya, seperti pengetahuan, akses terhadap sumber modal, pemasaran, prasarana transportasi, irigasi. Faktor sosial ekonomi seperti modal, tenaga kerja, produksi dan pendapatan. Sedangkan faktor teknis berupa lahan, bibit, pupuk, dan hama penyakit. Oleh sebab itu penggunaan faktor-faktor produksi harus dilakukan secara tepat.

Sedangkan menurut Moenandir (2003:188) hasil tanaman ditentukan oleh paduan dan interaksi banyak faktor yang beragam. Apabila beberapa hal saat ini dapat dengan mudah dapat dikendalikan oleh petani (seperti cuaca, tipe tanah) dan lainnya (seperti bahan tanam, tipe pengolahan, pupuk, pestisida, dan lainnya) dapat dimodifikasikan dan dipergunakan sesuai dengan kemauan maka akan mendatangkan keuntungan. Namun faktanya semua itu membutuhkan modal yang besar dari dana rakyat, sedangkan rakyat tidak memiliki modal tersebut.

Keadaan tersebut tidak jauh berbeda dengan di Sumatra Utara, yang sebagian besar penduduknya hidup dari usaha pertanian yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. Begitu juga yang terjadi di Kelurahan Cengkeh Turi

Kecamatan Binjai Utara. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah 1.007,89 Ha dan sebagian besar kehidupan penduduk berpenghasilan dari bertani. Data hasil produksi padi sawah di Kecamatan Binjai Utara dari tahun ke tahun yang diperoleh dari kelurahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1: Hasil Produksi Padi Sawah di Kecamatan Binjai Utara Tahun 2013**

Tahun	Luas Tanah (Ha)	Produksi (ton)	Rata-rata (Kw/Ha)
2008	2.505	15.710	62,71
2009	2.294	14.4761	63,10
2010	1.993	13.989,05	70,19
2011	1.805	12.111	67,10
2012	1.712	10.769	62,90

*Sumber: Kantor Pertanian Binjai Utara, 2013*

Berdasarkan wawancara peneliti dengan lurah, ternyata masih banyak permasalahan yang dihadapi petani diantaranya terlihat dari adanya sebagian petani yang menggunakan pupuk belum sesuai dengan dosis yang telah ditentukan. Hal itu juga dimungkinkan oleh faktor-faktor produksi seperti penggunaan bibit unggul, pemupukan, pemberantasan hama, pengairan dan frekuensi penanaman. Selain itu, berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang petani, tidak stabilnya hasil produksi juga disebabkan karena waktu tanam padi tiap petani tidak serentak, sehingga hama tanaman (terutama belalang dan burung) akan mudah merusak bulir padi di ladang yang sudah masak dan kemudian akan berpindah ke ladang yang lain. Selain itu penyakit pada padi ini akan mudah muncul, seperti adanya bercak-bercak pada batang dan daun. Oleh

karena itu penting dipelajari penggunaan faktor-faktor produksi dalam usaha tanaman padi sawah di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara baik faktor sosial ekonomi maupun faktor teknis.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pertanian Padi Sawah di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Penduduk Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara pada umumnya hidup dari usaha tanaman padi sawah. Kegiatan ini sudah lama berlangsung dan sudah merupakan mata pencaharian utama penduduk. Perbedaan hasil umumnya tidak terlepas dari faktor-faktor sosial ekonomi berupa modal, tenaga kerja, produksi dan pendapatan dan faktor teknis pertanian padi sawah berupa lahan, bibit, pupuk, dan hama penyakit. Keadaan ini adakalanya sebagai pendorong untuk meningkatkan produksi, namun di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara ini merupakan suatu penghambat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi pada faktor-faktor ekonomi sosial pertanian padi sawah berupa modal, tenaga kerja, produksi dan pendapatan dan faktor teknis pertanian padi sawah berupa lahan, bibit, pupuk, dan hama penyakit.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor-faktor sosial ekonomi dalam usaha tanaman padi sawah di Kelurahan Cengkeh Turi.
2. Bagaimana faktor-faktor teknis dalam usaha tanaman padi sawah di Kelurahan Cengkeh Turi.
3. Bagaimana produksi padi sawah di Kelurahan Cengkeh Turi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi dalam usaha tanaman padi sawah di Kelurahan Cengkeh Turi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor teknis dalam usaha tanaman padi sawah di Kelurahan Cengkeh Turi
3. Untuk mengetahui produksi tanaman padi sawah di Kelurahan Cengkeh Turi.

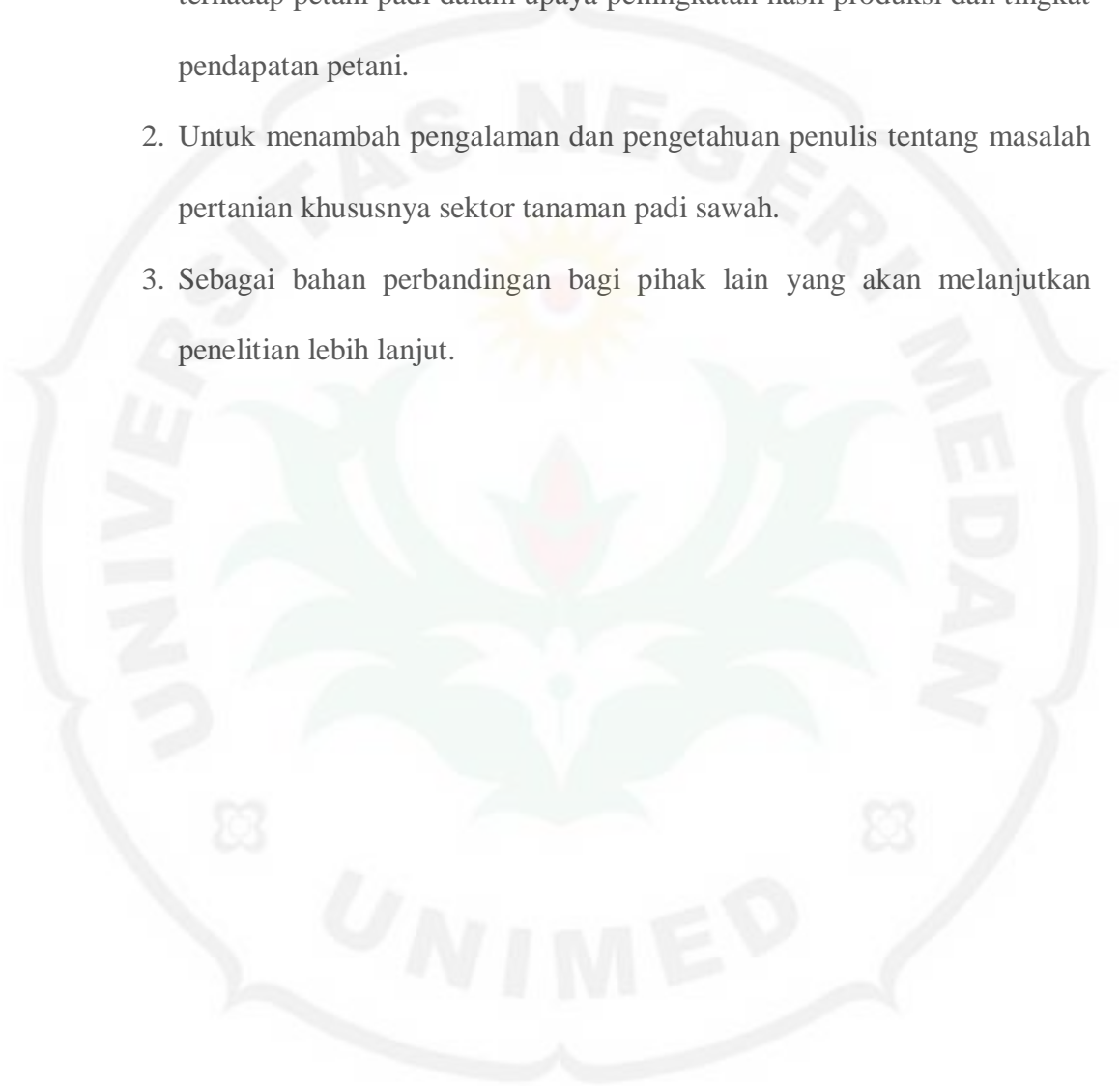
#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah khususnya dalam hal ini adalah Kelurahan Cengkeh Turi, dalam rangka pembinaan

terhadap petani padi dalam upaya peningkatan hasil produksi dan tingkat pendapatan petani.

2. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang masalah pertanian khususnya sektor tanaman padi sawah.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain yang akan melanjutkan penelitian lebih lanjut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY